

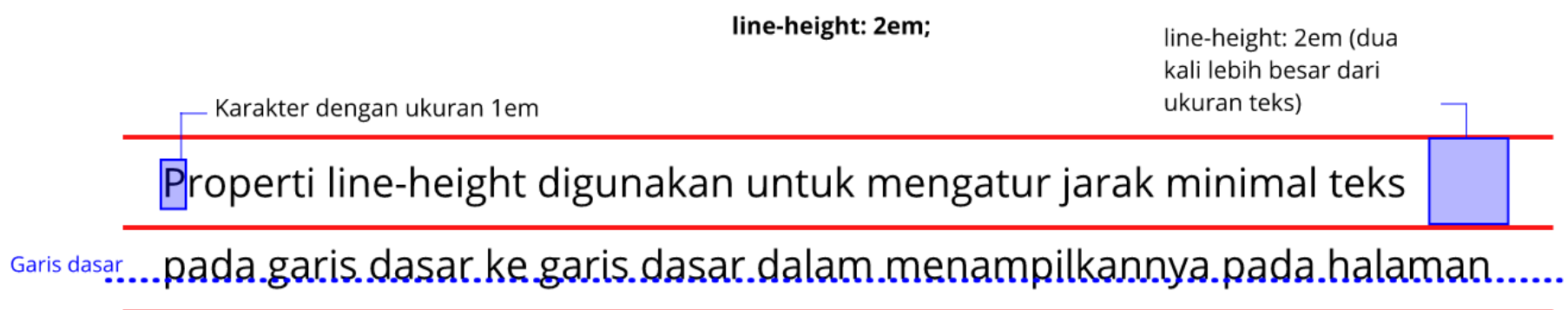


Text Styling

Pembahasan sebelumnya kita terfokus pada formating bentuk karakter yang ditampilkan dengan menggunakan beberapa properti font yang ada. Sekarang kita akan mempelajari bagaimana seorang developer bisa memberikan formatting pada keseluruhan teks yang ada pada baris paragraf, seperti menetapkan inden, jarak antar baris, kata dan huruf, dan sebagainya. Maka dari itu, mari kita bahas satu persatu.

Line Height

Properti `line-height` digunakan untuk mengatur jarak minimal dari garis dasar ke garis dasar dalam menampilkannya teks pada halaman. Jika kita terbiasa dengan *software* dokumen editor seperti Microsoft Word, properti ini mirip dengan fungsi *line height*.



Pada penjelasan di atas disebutkan “*minimal*”, karena jika terdapat sebuah karakter yang tinggi atau besar dalam sebuah baris, maka tinggi dari baris pun akan menyesuaikan agar jarak tetap mengakomodirnya.

Berikut merupakan contoh tiga cara berbeda dalam menerapkan tinggi baris dua kali lebih tinggi dari ukuran font:

```
1. p {  
2.   line-height: 2;  
3. }  
4. p {  
5.   line-height: 200%;  
6. }  
7. p {  
8.   line-height: 2em;  
9. }
```

Cara pertama merupakan cara yang paling mudah digunakan, karena kita dapat menentukan nilai hanya dengan satu angka, di mana angka tersebut nantinya dikalikan dengan nilai **font-size** sebelum diterapkan pada nilai properti **line-height**. Contohnya, ukuran font standar pada paragraf adalah 16 pixel. Kita definisikan properti **line-height** dengan nilai 2, maka nilai properti **line-height** seharusnya adalah **16 pixel * 2 = 32 pixel (dua kali lebih besar dari ukuran font)**.

Properti **line-height** dapat diaplikasikan ke seluruh elemen yang ada pada HTML dan nilainya dapat diturunkan pada elemen turunannya.

Text Indent

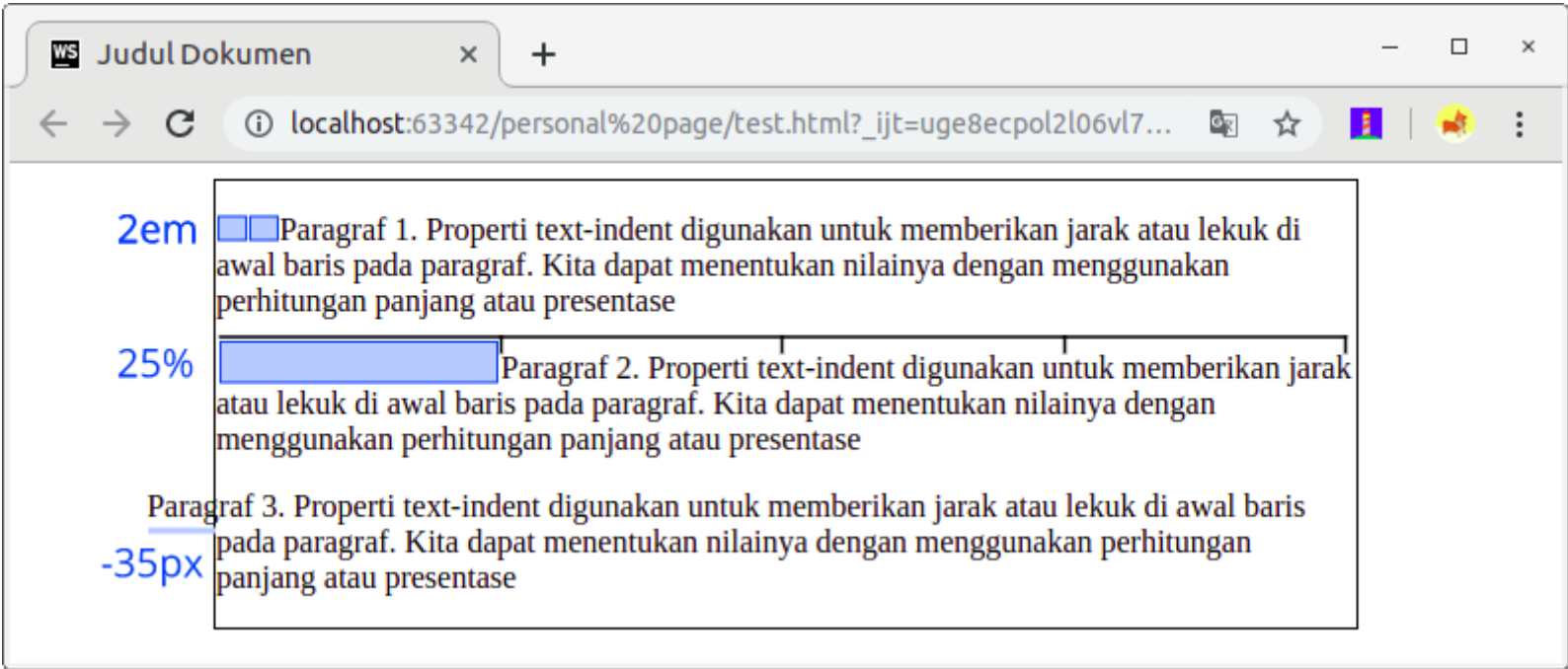




dalam `px`, `em`, dan `in` atau bisa menggunakan nilai persentase (%). Nilai persentase dihitung berdasarkan lebar dan tinggi elemen. Berikut merupakan contoh penggunaannya:

```
1. p#first {
2.     text-indent: 2em;
3. }
4.
5. p#second {
6.     text-indent: 25%;
7. }
8.
9. p#third {
10.    text-indent: -35px;
11. }
```

Jika elemen menerapkan *rule* tersebut, akan tampak seperti ini:



Pada contoh ke tiga kita bisa melihat bahwa pada nilai properti ini dapat diberikan nilai negatif. Jika kita menggunakannya, maka baris pertama pada paragraf akan keluar dari batas elemen yang menampungnya (biasa disebut *hanging indent*).

Perlu diingat kembali, properti ini hanya berpengaruh pada awal baris paragraf. Jika kita ingin menetapkannya untuk seluruh baris kita dapat gunakan *margin* atau *padding*, keduanya akan dibahas pada materi *box model*.

Text Alignment

Kita bisa mengatur text alignment pada website seperti kita melakukannya pada aplikasi Microsoft Word dengan menggunakan properti `text-align`. Untuk standarnya, properti ini bernilai *left* atau biasa kita sebut rata kiri. Tetapi jika kita menerapkan atribut *language* dengan nilai bahasa yang arah bacanya berlawanan, maka standarnya akan menggunakan *right* atau rata kanan.

Berikut ini nilai yang dapat digunakan pada properti *text-align*:

Nilai Properti	Fungsi
----------------	--------

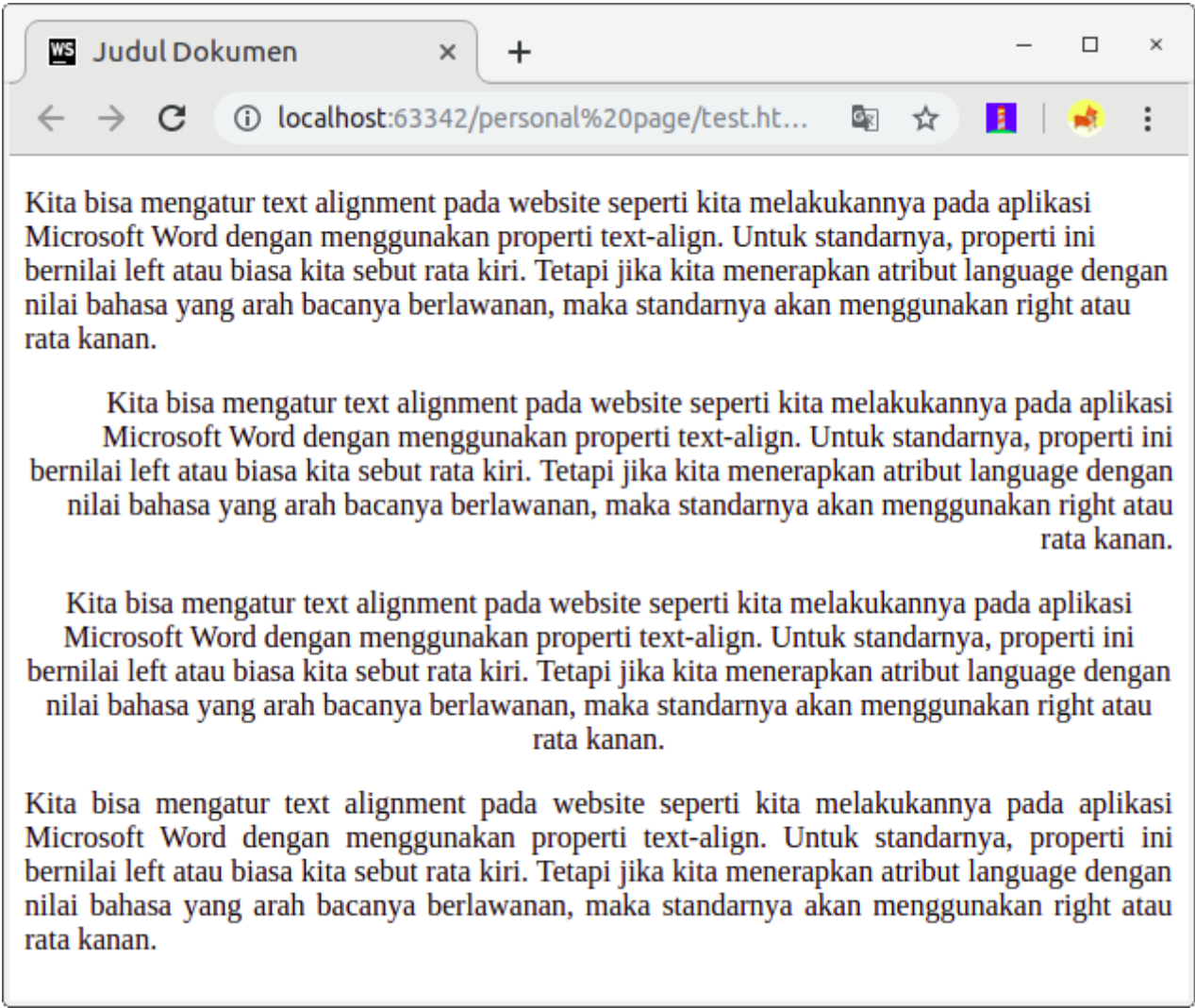


text-align: right	Membuat perataan teks pada ujung kanan
text-align: center	Membuat perataan teks secara menengah
text-align: justify	Membuat perataan teks yang setara pada ujung kiri dan kanannya

Bagaimana? Pasti kita sudah familiar dengan nilai-nilai tersebut? Berikut contoh penggunaan dari properti **text-align** :

```
1. p#first {
2.   text-align: left;
3. }
4.
5. p#second {
6.   text-align: right;
7. }
8.
9. p#third {
10.  text-align: center;
11. }
12.
13. p#fourth {
14.  text-align: justify;
15. }
```

Jika elemen menerapkan rule tersebut, akan tampak seperti ini:



← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA

LANJUTKAN KE MATERI SELANJUTNYA



Dicoding Space
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Jawa Barat 40123



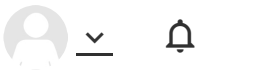
DECODE IDEAS

Discover Potential

> [Tentang Kami](#)

[Reward](#)

[Showcase](#)



[FAQ](#)

Penghargaan

